

**HUBUNGAN *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, *KEY AUDIT MATTERS* DAN KARAKTER PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT
DELAY**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020 - 2022)**



Proposal Disusun Oleh :

SHELLY ADELIA

01031282025098

AKUNTANSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
HUBUNGAN *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, *KEY AUDIT MATTERS*
DAN KARAKTER PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

Disusun oleh:

Nama : Shelly Adelia
NIM : 01031282025098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

:12 Desember 2024



Dr. Tertiatu Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak

NIP. 196310041990031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, *KEY AUDIT MATTERS* DAN KARAKTER PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2022)

Disusun Oleh :

Nama : Shelly Adelia
NIM : 01031282025098
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengaudit

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 10 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 25 April 2025



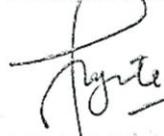
Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak.
NIP. 199011292018031001



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CA
NIP. 196310041990031002

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
8/2025
7/5

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Langkah kecil hari ini adalah langkah besar di masa depan, dan ketika usaha disertai doa, tak ada yang mustahil.”

(Shelly Adelia)

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- Tuhan Yesus
- Diriku
- Orang tua dan Kakakku
- Keluarga kecilku
- Teman Seperjuanganku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus atas berkat dan penyertaannya yang senantiasa melimpah dalam kehidupan penulis, khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, saya menyadari bahwa tanpa kasih karunia Tuhan, skripsi yang berjudul “*Hubungan Financial Distress, Opini Audit, Key Audit Matters dan Karakter Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022)*” tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan penyampaian laporan audit pada perusahaan manufaktur.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari sisi substansi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Palembang, 5 Mei 2025

Shelly Adelia

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, atas kebijakan dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi, atas arahan dan fasilitasi yang mendukung proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi.,S.E., MAFIS., Ak., CA, selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak, selaku dosen pembimbing akademik dan juga penguji, memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, atas ilmu, pelayanan, dan bantuan yang telah diberikan.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Papa Antonius Bernadus Supriadi dan Mama Susana Rachmani Dewi dan Kakak saya Shendy Adella dan Richard Firmanto yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan menjadi sumber inspirasi dalam setiap langkah penulis.
8. Penyemangat saya, Molsky Verdict dan Aiden Morningstar yang dari dulu sampai sekarang selalu menemamiku baik di kala susah maupun senang, selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang tak henti sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan kuliah ini dengan cepat.
9. cepSahabat saya, Kevin Davi Samuel dan Nicholas Bayu dan sahabat saya Inner Circle yang dari dulu sampai sekarang selalu menemamiku baik di kala susah maupun senang, selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang tak henti serta selalu memberikan nasehat yang membangun kepada penulis agar menjadi orang yang lebih baik lagi. Terimakasih atas semuanya.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral maupun akademik.

11. Seluruh teman-teman Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Indralaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu. Terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
12. Almamaterku sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga Tuhan senantiasa membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan berkat dan rahmat yang melimpah.

Palembang, 5 Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Shelly Adelia

NIM : 01031282025098

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengaudit

Judul Skripsi : Hubungan *Financial Distress*, Opini Audit, *Key Audit Matters*, dan Karakter Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 30 April 2025

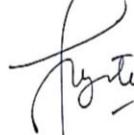
Dosen Pembimbing,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CA

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK
**HUBUNGAN *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, *KEY AUDIT MATTERS* DAN KARAKTER PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022)

Oleh:
Shelly Adelia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial distress, opini audit, key audit matters, dan karakteristik perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Variabel karakteristik perusahaan yang digunakan meliputi ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay, sementara opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Key audit matters juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit delay. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi auditor dan manajemen dalam mengelola waktu pelaporan keuangan yang tepat.

Kata kunci: Financial Distress, Opini Audit, Key Audit Matters, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Audit Delay

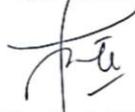
Pembimbing



Dr. Tertiarto Wahvudi, S.E., MAFIS., Ak., CA

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP OF FINANCIAL DISTRESS, AUDIT OPINION,
KEYAUDIT MATTERS, AND COMPANY CHARACTERISTICS
WITH AUDIT DELAY**

(A STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020–2022)

By:
Shelly Adelia

This study aims to analyze the effect of financial distress, audit opinion, key audit matters, and company characteristics on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2022. The company characteristics variables include firm size and operational complexity. The data used in this study is secondary data obtained from annual and financial reports. The analytical method employed is panel data regression using a quantitative approach. The results indicate that financial distress and operational complexity have a positive effect on audit delay, while audit opinion and firm size do not have a significant effect. Key audit matters also show no significant influence on audit delay. This study provides valuable implications for auditors and management in managing timely financial reporting.

Keywords: Financial Distress, Audit Opinion, Key Audit Matters, Firm Size, Operational Complexity, Audit Delay

Pembimbing



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CA

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Shelly Adelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 11 Januari
2025
Agama : Katolik
Status : Mahasiswa
Alamat : Villa Regensi II Blok AE 3 Nomer 42.
Pasar Kemis, Tangerang.
Email : shellyadelia2001@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006 - 2007 : TK. Tarsisius Vireta Tangerang
Tahun 2007 – 2013 : SD. Tarsisius Vireta Tangerang
Tahun 2013 – 2016 : SMP. Cahaya Sakti Jakarta Timur
Tahun 2016 – 2019 : SMK Bonaventura Jakarta Timur
Tahun 2020 – 2025 : Universitas Sriwijaya Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

Bala Dharma – Anggota
OSIS 2017 – Seksi 7K
OSIS 2018 – Seksi Agama
OSIS 2017 – Seksi Hubungan Masyarakat
OSIS 2018 – Ketua OSIS 2018 – 2019
Orang Muda Katolik – Seksi Hubungan Masyarakat

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory).....	15
2.1.2 Teori Agensi (Agency Theory)	16
2.1.3 Laporan Keuangan.....	18
2.1.4 Audit Delay	21
2.1.5 Financial Distress	23
2.1.6 Opini Audit.....	24
2.1.7 Key Audit Matters	27
2.1.8 Ukuran Perusahaan.....	29
2.1.9 Kompleksitas Operasi Perusahaan	30
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	37
2.4 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	47
3.2.1 Variabel Penelitian	47
3.2.2 Definisi Operaasional Variabel	47
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	53
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	54

3.5	Teknik Pengumpulan Data	55
3.6	Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		67
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	67
4.2	Analisa Data	69
4.3	Pembahasan	90
BAB V PENUTUP.....		96
5.1	Simpulan.....	96
5.2	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....		99
LAMPIRAN.....		107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2019-2021	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel	54
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	68
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	67
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	69
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Uji Chow.....	73
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Uji Hausman	74
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Uji Lagrange Multiplier	75
Tabel 4.7 Kesimpulan Pemilihan Model.....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedasitas	80
Tabel 4.11 Hasil Regresi Data Panel model Random	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	85
Tabel 4.13 Hasil Uji F	86
Tabel 4.14 Hasil Uji t	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 3.1 Metode Analisis Data.....	58
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah tahap terakhir dari proses audit setelah jangka waktu yang cukup lama. Menurut Dwiastuti (2020) laporan keuangan dapat bervariasi dari periode ke periode, tahun ke semester, triwul ke bulan ke harian. Selain itu, laporan keuangan berperan dalam proses mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dan berkontribusi terhadap keberlanjutannya (Syarli, 2020). Termasuk emiten (perusahaan) yang sudah *go public* atau *Initial Public Offering* (IPO).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 Emiten yang sudah *Initial Public Offering* (IPO) wajib menyampaikan laporan keuangan yang rinci, tepat, dan akurat sesuai revisi Tahun 2009 (dalam Azdani, 2021) seperti yang dijelaskan dalam PSAK tentang laporan keuangan tujuannya untuk memperoleh informasi tentang neraca (*balance sheet*), kinerja keuangan, dan arus kas yang berharga untuk beberapa individu, stakeholder, dan pemakai laporan keuangan lainnya untuk mengejar suatu keputusan keuangan, khususnya sama halnya dengan kredit, investasi, dan sebagainya. Selain itu, agar laporan keuangan bermanfaat diharuskan memiliki beberapa ciri-ciri kualitas berikut: mudah dipahami, relevan, andal, dan bisa dibandingkan (Syachrin, 2018).

Laporan keuangan dianggap relevan dan bermanfaat, jika laporan tersebut dikerjakan oleh auditor indenpenden dan auditor tersebut mempunyai kemampuan serta independensi dalam mengerjakan laporan keuangan yang dibutuhkan atas pemeriksaan laporan keuangan sebagai bentuk laporan yang diperiksa (auditan) (Azdani, 2021). Jika laporan keuangan auditan dapat terselesaikan dengan segera atas dibutuhkan, maka laporan keuangan auditan memiliki relevansi (Sasono, 2019). Namun, laporan keuangan akan kehilangan signifikansinya jika auditor gagal menyelesaikan laporan audit tepat waktu. Hal ini menyulitkan beberapa

pemangku kepentingan atau pemakai laporan keuangan didalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disampaikan perusahaan dengan tepat waktu sangatlah penting.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan waktu yang tepat yang mana laporan keuangan harus diaudit oleh auditor yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terlebih dahulu sebelum diterbitkan. Aturan tersebut terdapat dalam Bab III Ayat 1 yang berbunyi “menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling terlambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir”. Penyampaian laporan keuangan wajib dilakukan dan dijelaskan bahwa OJK berhak mengenakan sanksi administrative

yakni, teguran tertulis, denda untuk membayar kewajiban tertentu, aktivitas usaha yang dibatasi, penghentian sementara operasional usaha, pencabutan perizinan usaha, persetujuan yang dibatalkan, pendaftaran yang dibatalkan dan sebagainya. Termasuk hal-hal lain yang tercakup dalam peraturan serupa yakni, penagguhan izin bagi perorangan.

Berdasarkan adanya aturan dan kewenangan yang ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saat ini masih ada perusahaan publik yang tidak menyampaikan laporan keuangan sesuai waktu yang telah ditentukan. Di perusahaan publik ini berkembang menjadi penyakit dan terjadi secara teratur.

Tabel berikut menyajikan jumlah keterlambatan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan yang diperiksa (auditan) tahun 2019-2021.

Tabel 1.1

Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2020-2022

No	Tahun	Jumlah Emiten	Sanksi Yang Diperoleh
1	2020	96 Perusahaan	Teguran tertulis I
2	2021	91 Perusahaan	Teguran tertulis I
3	2022	61 Perusahaan	Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp50.000.000,00

Sumber: (Peneliti mengolah www.idx.go.id, tahun 2022)

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan keterlambatan perusahaan publik dalam penyampaian laporan keuangan audit dan meningkat antara tahun 2020 sampai 2022 beserta sanksi-sanksi yang berbeda.

Berdasarkan update terbaru yang dirilis pada 6 Juni 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan kembali perihal perusahaan yang mendapatkan sanksi

karena masih terlambat menyampaikan laporan keuangan audit. Perlu diketahui ada 68 perusahaan publik atau emiten yang telah menerima sanksi teguran kedua dan denda dengan total 50.000.000 hingga sekarang perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan waktu yang tepat, padahal dengan adanya sanksi tegas dari OJK cukup membuat perusahaan melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Fenomena diatas yang terjadi adalah tuntutan oleh pemangku kepentingan atau stakeholder tentang ketepatan waktu emiten (perusahaan) menerbitkan laporan keuangan audit dan fakta yang terjadi saat ini yaitu, banyak emiten (perusahaan publik) tidak menerbitkan laporan keuangan tepat waktu. Sehingga terindikasikan adanya keterlambatan terjadi.

Keterlambatan perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan menunjukkan bahwa, seorang auditor membutuhkan waktu yang lama didalam penyelesaian

pekerjaannya yakni: membuat laporan keuangan audit. Keterlambatan ini dikenal dengan istilah audit delay. Pengukurannya sendiri mulai pada akhir tahun buku sampai penerbitan laporan audit kembali (Lawrence dan Bryan dalam Syarli, 2020). Audit delay terjadi dikarenakan oleh banyaknya tuntutan kepada auditor untuk segera menyelesaikan pekerjaan audit yang berkualitas, dimana auditor diharuskan dapat cermat, tanggap dan teliti dalam mengumpulkan bukti-bukti objektif yang cukup untuk bahan evaluasi laporan keuangan dan jika terdapat kurangnya bukti, maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah, sehingga auditor lambat melakukan pekerjaannya karena membutuhkan tambahan waktu yang tidak sebentar.

Menurut Sari dan Mulyani (2019) informasi atas laporan keuangan yang terlambat dapat menyebabkan turunnya tingkat kepercayaan investor di pasar modal, karena investor yang memiliki persepsi negatif menilai suatu keterlambatan adalah simbol yang tidak baik untuk keadaan kesehatan perusahaan yang mengalami keterlambatan. Perusahaan dengan kondisi ini cenderung melakukan kesalahan di dalam manajemen, yang dapat mengganggu keuntungan dan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan meningkatkan audit delay. Oleh sebab itu, auditor dituntut mengurangi audit delay guna mengembalikan adanya persepsi negatif menjadi positif, sehingga keuntungan (laba) dapat meningkat dan kemampuan perusahaan bertahan hidup menjadi lebih baik.

Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya bisa mempengaruhi keputusan bagi sebagian pengguna laporan keuangan agar mengambil keputusan yang tepat. Untuk itu peneliti melihat pentingnya ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan audit, terdapat beberapa yang dapat memungkinkan menjadi penyebab terjadinya audit delay seperti, *financial Distress*, opini audit dan karakteristik perusahaan.

Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dianggap sebagai indikasi awal dari *financial distress* dan jika dibiarkan perusahaan akan menjadi tidak terkendali dan bisa mengalami kebangkrutan. Kesulitan keuangan, seperti yang didefinisikan oleh (Praptika dan

Rasmini, 2016) terjadi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi salah satu kewajiban dalam hal keuangan. Pada penelitian ini *financial distress* akan menggunakan pengukuran DAR (*Debt To Asset Ratio*) yang mana pengukuran ini memberitahukan besarnya utang yang dapat dijamin dari keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan (Fairuzzaman et al, 2022). Kesulitan keuangan (*financial distress*) memiliki ciri-ciri antara lain yaitu, terdapat perubahan pada komposisi aset dan liabilitas di neraca yang signifikan, terdapat arus kas negatif, dan terdapat rasio nilai yang tinggi antara utang dan aset (Lestari, 2022).

Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) bisa menaikkan risiko audit bagi auditor independen (risiko pengendalian dan risiko mendeteksi), yang berarti membutuhkan waktu lebih lama untuk merencanakan audit bagi auditor independen yang mengakibatkan terjadinya penundaan audit atau audit delay (Amalia dan Daito, 2022).

Penelitian Kristiana dan Annisa (2022) membuktikan bahwa audit delay secara signifikan dipengaruhi oleh *financial distress*. Selain itu, temuan penelitian Indrayani dan Wiratmaja (2021) membuktikan bahwa audit delay dipengaruhi secara positif oleh *financial distress*, ini disebabkan adanya penafsiran auditor tentang risiko audit yaitu *window dressing* tentang kesalahan manajemen yang ditutupi demi menjaga reputasi perusahaan, sehingga auditor membutuhkan tambahan waktu yang lumayan tidak sebentar untuk menyelesaikan pekerjaannya. Terdapat perbedaan temuan penelitian oleh Faradista dan Stiawan (2022) yang membuktikan bahwa audit delay tidak dipengaruhi oleh *financial distress*, hal ini karena mayoritas sampel dalam penelitian memperoleh laba bersih atau memiliki kondisi keuangan yang stabil, sehingga kondisi yang dialami perusahaan memungkinkan tepat penyampaiannya sesuai waktu. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Fitria et al (2020) perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak dapat terpengaruh oleh pasar yang bereaksi, yang mencegah penyampaian laporan keuangan perusahaan tepat waktu.

Menurut Indrayani dan Wiratmaja (2021) opini audit disebut dengan sudut pandang penilaian yang diberikan oleh pemeriksa (auditor) terhadap kewajaran tampilan laporan keuangan. *Unqualified opinion, unqualified opinion with explanatory language, qualified opinion, adverse opinion, and disclaimer of opinion* (Amani dan Waluyo, 2016). Kode diberikan pada variabel dummy yang digunakan untuk mengukur opini audit dalam penelitian ini. Artinya, perusahaan dengan kesimpulan wajar tanpa pengecualian diberi kode nomor 1, dan perusahaan selain wajar tanpa pengecualian diberi kode nomor 0 (Sari dan Mulyani, 2019).

Menurut Siahaan et al (dalam Santi, 2022) pendapat wajar tanpa pengecualian yang diterima perusahaan tersebut dapat lebih cepat menerbitkan laporan keuangan dikarenakan perusahaan menganggap itu sebagai *good news* dan diharuskan menerbitkan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Aryani dan Agustin (2018), Saputra et al (2018) membuktikan bahwa audit delay tidak dipengaruhi oleh opini audit. Penelitian oleh Amani dan Waluyo (2016), Rismayuda dan Hamdi (2021) membuktikan bahwa audit delay dipengaruhi secara signifikan oleh opini audit, ini disebabkan karena perusahaan yang tidak mendapat *Unqualified opinion* terbukti membutuhkan lebih lebih banyak waktu untuk menyelesaikan laporan keuangan. Ini karena selama audit perusahaan dan auditor bernegosiasi untuk mendapatkan bukti tambahan, kesepakatan dengan klien, dan berkonsultasi sesama mitra kerja seprofesi yang berpengalaman, di antara proses lainnya.

Key audit matters juga mempengaruhi audit delay. Di Indonesia sendiri pengadopsian ISA 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in the Independent Author's Report* mulai diterapkan dengan efektif untuk audit laporan keuangan tahun buku yang dimulai sesudah 1 Januari 2022 untuk setiap entitas yang terdaftar. Hal ini dilaksanakan untuk membuat terjadinya peningkatan pada nilai komunikatif laporan auditor dan juga hasil audit yang berkualitas (Yoga & Dinarjito, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki pemahaman bahwa pengadopsian ISA 791 dalam menyajikan laporan keuangan merupakan proses audit

yang paling prioritas untuk diterapkan di Indonesia. Penyelarasan standar audit dengan ISA ini penting untuk digunakan, karena akan meningkatkan kualitas pelaksanaan audit pada laporan keuangan di Indonesia (Ulya, 2020). Dengan demikian, *key audit matters* sangat mempengaruhi audit delay yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sakin & Yildirim, 2022) yang menjelaskan bahwa *key audit matters* berpengaruh terhadap audit delay. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumaunang, Salim, & Sumartono, 2024) menunjukkan bahwa *key audit matters* tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Herawati (2016) mendefinisikan karakteristik perusahaan sebagai ciri tertentu atau spesifik dari suatu perusahaan. Karakteristik perusahaan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan. Ukuran perusahaan termasuk dalam karakteristik perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar, kecil, dan menengah. Ginting dan Hidayat (2019) mengatakan bahwa total aset perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukurannya. Menurut Sudiarta (dalam Sari dan Mulyani, 2019) total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar merupakan indikator ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar termasuk dalam fungsi kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan, karena auditor bisa dengan cepat memperoleh hasil atas laporan keuangan karena efektifnya sistem pengendalian perusahaan. Kemudian dari itu pengerjaan laporan audit menjadi cepat dan stabil dan meminimalkan penundaan audit. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh (Sari dan Mulyani (2019), Candra dan Anggraeni (2022) membuktikan bahwa audit delay tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Namun terdapat perbedaan temuan peneliti oleh Lestari (2021) membuktikan bahwa audit delay positif dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Penelitian oleh Ginting dan Hidayat (2019), Devina dan Fidiana (2019) membuktikan bahwa audit delay dipengaruhi negatif oleh ukuran perusahaan, ini karena jumlah keseluruhan aset pada perusahaan besar lebih cenderung memiliki transaksi dan kompleksitas operasi usaha yang

cukup rumit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2022) yang menjelaskan bahwa *key audit matters* berpengaruh terhadap audit delay. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumaunang, Salim & Sumartono (2024) bahwa *key audit matters* tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Karakteristik perusahaan salah satunya adalah kompleksitas operasi perusahaan. Menurut Darmawan dan Widhiyani (dalam Karina dan Julianto, 2022) kompleksitas operasi perusahaan dapat disebabkan oleh adanya penataan departemen atau unit kerja dengan fokus yang beragam. Menurut Martinus (dalam Fitria et al, 2020) persoalan manajerial dan organisasi bisa menjadi sangat rumit karena ketergantungan yang semakin rumit akan berkembang dalam suatu organisasi dengan jenis atau pekerjaan. Menurut Ashton (dalam Darmawan dan Widhiyani (2017) lamanya kompleksitas operasi perusahaan pada audit delay disebabkan oleh banyaknya waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit anak perusahaan atau departemen sebelum induk perusahaan. selain itu, hal ini memungkinkan peningkatan biaya audit untuk setiap anak perusahaan. pada penelitian ini pengukuran yang digunakan ditentukan oleh jumlah anak perusahaan dengan variabel *dummy* (Fitria et al, 2020).

Penelitian oleh Fitria et al. (2021) membuktikan bahwa audit delay secara signifikan dipengaruhi oleh kompleksitas operasi perusahaan. Penelitian oleh Artana et al. (2021), Darmawan dan Widhiyani (2017) membuktikan bahwa audit delay juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasi perusahaan. Hal ini terlihat pada hubungan antar jumlah anak perusahaan klien dan verifikasi operasi bisnis klien, yang keduanya berdampak pada ketetapan waktu pelaporan keuangan. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian oleh Pangesti (2019), Candra dan Anggraeni (2022), Karina dan Julianto (2022) membuktikan audit delay tidak dipengaruhi oleh kompleksitas operasi perusahaan, ini karena bilamana auditor mempunyai strategi dan prosedur efektif dalam memenuhi pekerjaannya pastinya dapat mempercepat publikasi, sehingga lama atau cepatnya audit delay tidak dipengaruhi oleh banyaknya anak perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Fitria et al. (2020) yang meneliti pengaruh *financial distress* dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay. Sedangkan penelitian ini, peneliti menambahkan variabel opini audit dan karakteristik perusahaan yaitu, ukuran perusahaan dengan mengacu pada penelitian oleh Sari dan Mulyani (2019). Perbedaan dari kedua penelitian tersebut juga terdapat pada objek penelitian yaitu, pertama fitria et al. (2020) objek penelitiannya menggunakan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018 dan pada penelitian oleh Sari dan Mulyani (2019) objek penelitian menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017.

Industri manufaktur nasional semakin memperlihatkan kinerja yang positif. Kementerian Perindustrian memprediksi sektor manufaktur akan menyumbang lebih dari 25% PDB pada tahun 2030. Sektor manufaktur diprediksi akan menjadi penggerak utama perekonomian Indonesia melalui peningkatan investasi dan ekspor. Perusahaan manufaktur merupakan emiten terbanyak di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diminati oleh investor baik dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memaksimalkan nilai perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan serta berkontribusi dalam perekonomian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas sehingga peneliti tertarik dan terdorong untuk meneliti atau menguji kembali variabel-variabel tersebut. Dengan mengambil judul penelitian **“Hubungan *Financial Distress*, Opini Audit, *Key Audit Matters* Dan Karakter Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *financial distress* dengan audit delay?
2. Apakah terdapat hubungan antara opini audit dengan audit delay?
3. Apakah terdapat hubungan antara *key audit matters* terhadap audit delay?
4. Apakah terdapat hubungan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dengan audit delay?
5. Apakah terdapat hubungan kompleksitas operasi sebagai variabel kontrol dengan audit delay?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji hubungan antara *financial distress* dengan audit delay.
2. Untuk menguji hubungan antara opini audit dengan audit delay.
3. Untuk menguji hubungan antara *key audit matters* dengan audit delay.
4. Untuk menguji hubungan antara ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dengan audit delay
5. Untuk menguji hubungan antara kompleksitas operasi sebagai variabel kontrol dengan audit delay.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat dari Segi Teoritis

Diharapkan bisa bermanfaat untuk referensi mempelajari audit delay dalam kaitanya dengan *financial distress*, opini audit, *key audit matters* dan karakteristik

perusahaan di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bisa menjadi tambahan informasi dan referensi yang berguna untuk penelitian.

2. Manfaat dari Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengambilan keputusan manajemen dan membantu auditor dalam mengoptimalkan kinerja audit dalam upaya mempercepat penerimaan laporan keuangan oleh masyarakat dan meningkatkan kualitasnya sehingga akurat, andal, dapat dipahami, dan sesuai waktu. Juga dapat membantu dalam mencari informasi untuk dipertimbangkan dalam mengambil keputusan ekonomi dan selektif sebelum memasukan dana untuk investasi, khususnya berinvestasi ke dalam Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel*. Gorontalo: Penerbit Pusaka Media.
- Amalia, Risqika, and Apollo Daito. "Determinan Audit Delay (Studi Empirik Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 2, 2022, pp. 740–53, <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1136>.
- Amani, Fauziyah Althaf, and Indarto Waluyo. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, vol. 5, no. 1, 2016, <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>.
- Ardianti, Fanie. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Artana, I. Kadek Pebri, et al. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Finansial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 s/d 2018 (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi)." *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2021, pp. 120–43, <https://doi.org/HTTPS://DOI.ORG/10.32795/HAK.V2I1.1494>.
- Aryani, Dwi Septa, and Tri Rafika Agustin. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntanika*, vol. 4, no. 2, 2018, pp. 24–36.
- Azdani, Muhammad Habib Maulana. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. 2nd ed., PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Candra, Danny, and Rr Dian Anggraeni. "Pengaruh Financial Distress , Audit Tenure , Ukuran Perusahaan , Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang

- Tergabung Dalam LQ45 Periode 2019-2021.” *Global Accounting*, vol. 3, 2022, pp. 1–7.
- Darmawan, I. Putu Yoga, and Ni Luh Sari Widhiyani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay.” *Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 21, 2017, pp. 254–82.
- Devina, Nina, and Fidiana. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Kap,.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2019, pp. 1–17.
- Dwiastuti, Winda. *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Universitas Budhi Drama, 2020.
- Fairuzzaman, et al. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Finansial Distress Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, Dan Informasi (JAKPI)*, vol. 2, no. 1, 2022, pp. 73–90.
- Faradista, Cut Sarah, and Hari Stiawan. “Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Simki Economic*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 20–32, <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.122>.
- Fitria, Aida, et al. “Pengaruh Finansial Distrees Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay.” *PROSIDING PIM (Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang)*, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edited by Abadi Tejokusumo, 9th ed., Undip, 2018.
- Ginting, Christy Ulina, and Widi Hidayat. “The Effect of a Fraudulent Financial Statement, Firm Size, Profitability, and Audit Firm Size on Audit Delay.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, vol. 9, no. 7, 2019, pp. 323–41.
- Hasanah, Gipta Septiana. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019.
- Hasibuan, E. F. (2022). Pengaruh Pengungkapan Key Audit Matters (KAM), Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Akuntansi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1-173.
- Herawati, Ria. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. no. M, Universitas Islam Indonesia, 2016.
- Indrayani, Ni Luh Putu, and I. Dewa Nyoman Wiratmaja. “Pergantian Auditor, Opini Audit,

- Financial Distress Dan Audit Delay.” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 31, no. 4, 2021, pp. 880–93, <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p07>.
- Intan, Kenia. “Belum Sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda.” *KONTAN.CO.ID - JAKARTA*, 2022, <https://amp.kontan.co.id/news/belum-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda>.
- Jannah, Fiski Yatul. *Pengaruh Auditor Switching, Profitabilitas Dan Finansial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek In*. Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.
- Julianti, Novi. *Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Finansial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021*. Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2022.
- Karina, Tanya, and Wisnu Julianto. “Pengaruh Financial Distress , Audit Complexity Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay.” *Veteran Economics, Management, & Accounting Review*, 2020, pp. 121–32.
- Kristiana, Lukita Wahyu, and Dea Annisa. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, Dan Finansial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)*. no. 1, 2022, pp. 267–78.
- Kumaunang, R. P., Salim, M., & Sumartono. (2024). Pengaruh Pengungkapan Key Audit Matters, Opini Audit Dan Fee Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 141-150.
- Lawati, H. A., & Hussainey, K. (2020). The Determinants and Impact of Key Audit Matters Disclosure in the Auditor’s Report. *International Journal of Financial Studies*, 10, 1-18.
- Lestari, Silvia. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)*. Universitas Sriwijaya, 2022.
- Nofitasari, H., & Nurulrahmatika, N. (2021). Analisis Altman Z-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 168-179.
- Novriyanti, Adinda. *Pengaruh Total Aset, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021.
- Pangesti, Briliyani Wildan. *Pengaruh Finansial Distress, Gender Komite Audit, Kompleksitas Operasi, Laba Rugi Operasi Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Perusahaan LQ-*

- 45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2014-2017. Univeritas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PJOK.04/2016 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik*. www.ojk.go.id, 2016, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Dokuments/pages/PJOK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/PJOK-Laporan-Tahunan.pdf>.
- Praptika, Putu Yulia Hartati, and Ni Ketut Rasmini. "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Finansial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2016.
- Puryati, Dwi. "Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay." *Jurnal Akuntansi*, vol. 7, no. 2, 2020, pp. 200–12.
- Qatrunanda, Windi. *Pengaruh International Financial Reporting Standards (IFRS), Komite Audit, Kepemilikan Publik, Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- Rahayu, Siti Kurnia, and Ely Suhayati. *Auditing Konsep Dasar Dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*. Graha Ilmu, 2010.
- Rautiainen, A., Saastamoinen, J., & Pajunen, K. (2021). Do key audit matters (KAMs) matter? Auditors' perceptions of KAMs and audit quality in Finland. *Managerial Auditing Journal*, 36(3), 386–404.
- Riandy, Ayub. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, 2021.
- Rismayuda, Meutia, and Mukhizul Hamdi. "Pengaruh Profitabilitas, Finansial Distress Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay." *Jurnal Akuntansi Bisnis*, vol. 19 No 1, no. Vol. 19 No 1 (2021) : Kumpulan Eksekutive Summary Mahasiswa Prodi Akuntansi Wisuda Ke 76 Tahun 2021, 2021.
- Sahyda, R. (2019). Key Audit Matters in Enhanced Auditor's Report: Tracing Malaysia in Its First Year Implementation . *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 13(1), 39–45.
- Sakin, T., & Yildirim, S. K. (2022). The Effect of Key Audit Matters on Audit Report Lag and Determinants of the Audit Report Lag: Turkish Evidence. *Hitit Journal of Social Sciences*, 15(2), 549-566.

- Santi. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Kimia Di BEI Periode 2017-2020)*. Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2022.
- Saputra, Alan Darma, et al. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, vol. 4, no. 2, 2020, p. 286, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>.
- Sari, Dina Puspita, and Erly Mulyani. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, vol. 1, no. 2, 2019, pp. 646–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.100>.
- Sasono, Irvan. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. Universitas Trisakti, 2019.
- Septiani, Nanda. *Pengaruh Komite Audit, Finansial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Trade, Service, and Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung, 2020.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syachrin, Muhammad. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013-2017)*. Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018, <http://eprintslib.ummg.ac.id/id/eprint/1746>.
- Syarli, Zikri Aidilla. “Pengaruh Finansial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.” *PROSDING Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 2020.
- Ulya, F. N. (2020, 03 12). OJK: Pengadopsian ISA 701 Dalam Audit Lapkeu Jadi Prioritas di Indonesia. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/06/30/171815226/ojk-pengadopsian-isa-701-dalam-audit-lapkeu-jadi-prioritas-di-indonesia>
- Wawo, A., & Nirwana. (2020). Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1), 17-34.
- Willy, and Anissa Amalia Mulya. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Finansial Distress, Komite Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur.” *AKURAT (Akuntansi Responsibilitas Audit Dan Tax)*, vol. 1 No 01, 2018.

www.merdeka.com. “Riset: Minat Masyarakat Beli Properti Meningkat Di Semester I-2022.”
Merdeka.Com, 2022, <https://www.merdeka.com/uang/riset-minat-masyarakat-beli-properti-meningkat-di-semester-i-2022.html>.

Yoga, B. S., & Dinarjito, A. (2021). The Impact of Key Audit Matters Disclosure on Communicative Value of the Auditor’s Report: a Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 15–32.